

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Mengenai metode penelitian, untuk kepentingan penelitian ilmiah, sesungguhnya yang penting untuk diperbincangkan adalah metode penelitian.<sup>28</sup> Metode penelitian secara tersirat dapat memberikan gambaran mengenai pendekatan, tipe atau desain dari suatu penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara atau teknik yang digunakan dalam melakukan penelitian.<sup>29</sup>

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menurut Margono dalam bukunya metodologi penelitian pendidikan mengatakan:

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena adanya rancangan penelitian diharapkan seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Adapun langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi atau data untuk menjawab masalah tersebut. Langkah ini harus dirancang sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan relevan dengan masalah.

Pendekatan yang digunakan disini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana hasil dari deskripsinya menggunakan angka statistik. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, sebagai metode ilmiah/scientific karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik”.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 100.

<sup>29</sup> Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis* (Depok: Rajagrafindo Persada, 2017), 66.

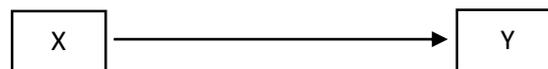
<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan variabel bebas, yakni “sertifikasi guru” dan variabel terikat, yakni “kinerja guru”. Variabel bebas adalah variabel yang ada atau menjadi mendahului variabel terikat. Menurut Mustafa, “keberadaan variabel ini merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya focus atau topic penelitian.”<sup>31</sup>

Adapun variabel yang diuji dalam penelitian ini ada dua variabel yang dapat digambarkan sebagai berikut:

### Gambar 1

#### Arah korelasi



Dari gambar diatas maka penelitian ini dapat dirancang sebagai berikut:

#### 1. Variabel bebas (independent) X

Variabel bebas adalah variabel yang disebut variabel independent yang mana suatu variabel tersebut mempengaruhi keragaman variabel yang menyertainya, dengan kata lain variabel bebas ini adalah variabel yang menjadi penyebab kemunculan atau perubahan terhadap variabel lain.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Zainal Mustafa, *Pengantar Statistika Deskriptif* (Yogyakarta: Ekonosia, 1998), 1.

<sup>32</sup> Mundry, *Statistika Pendidikan (Pengantar Analisis Data Untuk Penulisan Skripsi Dan Tesis)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 9.

Variabel yang diduga berpengaruh terhadap keberadaan dalam variabel terikat. Variabel bebas yang terlibat dalam penelitian ini adalah “sertifikasi guru” yang tidak dapat diukur dengan menggunakan anget hanya saja dilihat perbedaan antara guru yang sudah bersertifikasi dan yang belum disertifikasi.

## 2. Variabel terikat (dependen) Y

Variabel terikat atau sering disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang terpengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.<sup>33</sup>

Variabel yang diharapkan timbul akibat variabel bebas. Variabel terikat ini dalam penelitian adalah “kinerja guru”, dengan indikator Menurut T.R Mitchell yang dikutip oleh Kasworo Rasto dalam jurnal yang berjudul “kompetensi kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi” yang meliputi: kualitas kerja, kecepatan dan ketetapan kerja, inisiatif kerja, kemampuan kerja dan komunikasi.

## B. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Populasi meliputi seluruh obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan.<sup>34</sup> Namun apabila populasi kurang dari 100 maka populasi tersebut diambil semua.

---

<sup>33</sup> Ibid.,9.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

Dalam hal ini peneliti langsung menggunakan populasi yang terdiri dari 25 subyek dan tidak mengambil sampel, dengan alasan jumlah populasi yang tidak mencapai dari 100. Adapun populasi di dalam penelitian ini adalah guru-guru di MTsN Juwet yang sudah bersertifikasi.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Angket**

Metode angket merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tehnik pengumpulan data ini efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Angket yang digunakan Pada penelitian ini menggunakan skala likert, yang berguna untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dengan penentuan skalanya menggunakan respon yang dikategorikan sebagai berikut:<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 93.

**Tabel 2**  
**Pedoman *Scoring* Data**

| Jawaban       | Item      |             |
|---------------|-----------|-------------|
|               | Favorable | Unfavorable |
| Selalu        | 4         | 1           |
| Sering        | 3         | 2           |
| Kadang-kadang | 2         | 3           |
| Tidak pernah  | 1         | 4           |

Dari penentuan skor item diatas maka peneliti membuat pedoman pertanyaan. Pedoman angket ini berisi indikator sub variabel serta item favorable dan unfavorable.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, perangkat pembelajaran (RPP), gambar, foto atau benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.

## **D. Instrument Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti, dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran dengan angket dengan skala likert dengan bentuk ceklist. Skala liker digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang fenomena sosial.

Dengan demikian peneliti menyusun instrument sebagai penjabar variabel (Y) kinerja guru dari judul pengaruh sertifikasi guru terhadap kinerja guru di MTsN Juwet Kec Ngronggot Kab Nganjuk Tahun Ajaran 2018/2019.

##### *a. Skala Kinerja Guru*

Skala kinerja guru diukur dari 5 dimensi yang dikemukakan oleh T.R Mitchell yang dikutip oleh kasworo rasto diantaranya:

1. Kualitas kerja
2. Kecepatan dan ketetapan kerja
3. Inisiatif kerja
4. Kemampuan kerja
5. Komunikasi

Selanjutnya aspek-aspek tersebut diturunkan menjadi indicator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pertanyaan. Pengukuran alat ukur ini lebih jelasnya dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3*****Blue Print Kinerja Guru***

| No     | Variabel     | Indikator                     | Pertanyaan                |              | Jumlah |
|--------|--------------|-------------------------------|---------------------------|--------------|--------|
|        |              |                               | Favourabel                | Unfavourabel |        |
| 1      | Kinerja guru | Kualitas Kerja                | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7       | 9, 12        | 9      |
|        |              | Kecepatan/<br>ketepatan kerja | 8, 10, 11, 14,<br>15,     | 13           | 6      |
|        |              | Inisiatif dalam<br>bekerja    | 19, 20                    | 16, 17, 18   | 5      |
|        |              | Kemampuan<br>kerja            | 21, 22, 25, 27,<br>28, 29 | 23, 24, 26   | 9      |
|        |              | Komunikasi                    | 32, 33, 34, 35,           | 30, 31       | 6      |
| Jumlah |              |                               |                           |              | 35     |

## 2. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian. Adapun yang berkaitan dengan penelitian dengan dokumentasi antara lain:

- a. Data tentang sejarah MTsN Juwet.
- b. Data tentang jumlah guru MTsN Juwet.
- c. Dokumen-dokumen yang berkenaan dengan MTsN Juwet

## E. Analisis Data

Analisis data merupakan data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan, dan dilakukan secara terus menerus. Pada penelitian kuantitatif ini proses analisis data berlangsung linier. Bermula dari perumusan masalah, perumusan hipotesis, penyusunan alat ukur selanjutnya kegiatan pengumpulan data, baru kemudian menganalisis data.<sup>36</sup>

Secara garis besar, adapun langkah langkah dalam analisis data yaitu:

### 1. Persiapan

Langkah dalam pelaksanaan persiapan meliputi:

- a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek isian data

### 2. Tabulasi data

Kegiatan dalam melaksanakan tabulasi data ini yaitu meliputi:

- a. Memberikan skor (scoring) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
- b. Memberikan kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.

---

<sup>36</sup>Uhar Suharsaputa, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 216.

- c. Mengubah jenis data, disesuaikan dengan teknik analisis data yang akan digunakan
- d. Memberi kode (coding) dalam hubungan dengan pengelolaan data jika akan menggunakan komputer.

### 3. Uji validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mengidentifikasi suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu.<sup>37</sup>

Pengambilan keputusan untuk menentukan item yang valid digunakan  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan N jumlah sampel yang diambil. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka item dinyatakan valid. Akan tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid dan harus dihapus.

### 4. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk- konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuisioner.

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha  $> 0,60$  maka reliable, apabila nilai alpha  $< 0,60$  maka tidak reliable dan harus diperbaiki lagi.<sup>38</sup>

---

<sup>37</sup>Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 188.

<sup>38</sup> Ali Anwar, *Statistic Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasi Dengan SPSS Dan Excel* (IAIT Press, 2009), 15.

## 5. Deskripsi data

Deskripsi data adalah uraian atau paparan tentang data-data yang dijadikan subyek kedalam penelitian serta temuan-temuan penting dari variabel yang diteliti. Deskripsi data ini digunakan untuk mengetahui karakter numeric dari data yang diperoleh. Deskripsi data meliputi jumlah mean, modus, median dan standar deviasi.

## 6. Uji normalitas data

Dalam penggunaan analisis regresi mensyaratkan bahwa data variabel  $y$  yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu harus dilakukan uji normalitas data.

Selain itu uji normalitas data juga digunakan untuk menentukan statistik parametrik atau non parametric untuk menguji hipotesis data. Statistic parametrik digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan jika data tidak normal akan menggunakan statistic non-parametrik. Jika suatu distribusi data normal maka data akan tersebar disekelilingi garis.

Tehnik yang digunakan dalam uji normalitas data yaitu dengan uji Kolmogorov\_Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 21.

## 7. Analisis Regresi (Dummy) variabel sertifikasi ( $x$ ) guru terhadap kinerja guru ( $y$ )

Analisis Regresi (Dummy) untuk menguji variabel bebas yang berskala ukuran non-metrik atau dalam bentuk kategori. Dalam

regresi ini, kita bisa memasukkan variabel bebas berukuran kategori, maka dalam model regresi variabel tersebut harus dinyatakan sebagai variabel (Dummy) dengan memberikan skor atau kode 1 (satu) dan 2 (dua)<sup>39</sup>.

Disini sertifikasi guru atau variabel bebas merupakan suatu variabel yang berskala kategori, guru yang bersertifikasi memiliki skor 2, sedangkan guru yang non sertifikasi memiliki skor 1. kinerja guru itu sendiri merupakan variabel terikat atau variabel dependent yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel sertifikasi guru.

Model persamaan regresi (Dummy) sebenarnya hampir sama dengan regresi linier sederhana, hanya saja yang membedakan regresi *dummy* hanya untuk variabel bebas yang berskala kategori, sebagai berikut terdapat persamaannya:<sup>40</sup>

$$Y = a + b.X1$$

Y: variabel terikat

a: harga Y ketika harga X=0 (harga konstan)

b: angka arah atau koefisien regresi

X: subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

#### 8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi penelitian<sup>41</sup>

<sup>39</sup>Nurul Aeni, Model Regresi Dummy Dalam Memprediksi Variabel Yang Mempengaruhi Ipk Mahasiswa Matematika (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Patah, 2017), 14.

<sup>40</sup>Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan* (Malang: Umm Press, 2007), 185-192.

<sup>41</sup>Suharsimi. Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 240-242.